

SKRIPSI

**TRADISI *WALIMATUL 'URS* DI DESA BANTARBARANG
KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA**



Oleh :

**Lutfiana Zakiyah
NIM. 20200212035**

**PROGRAM STUDI HUKUM SYARIAH
FAKULTAS SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA PURWOKERTO
2024**

SKRIPSI

TRADISI *WALIMATUL 'URS* DI DESA BANTARBARANG KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Pendidikan
Strata Satu Pada Program Studi Hukum Syariah (S.H)**

Oleh :

**Lutfiana Zakiyah
NIM. 20200212035**

**PROGRAM STUDI HUKUM SYARIAH
FAKULTAS SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA PURWOKERTO
2024**

SKRIPSI

**TRADISI *WALIMATUL 'URS* DI DESA BANTARBARANG
KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA**

Oleh:

**Lutfiana Zakiyah
NIM. 20200212035**

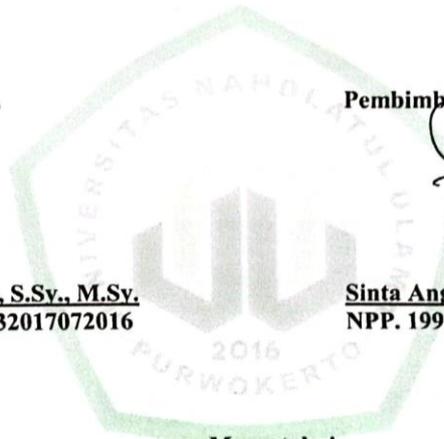
**Diterima dan disetujui
Tanggal: 21-05-2024**

Pembimbing I,

**Fetri Fatorina, S.Sy., M.Sy.
NPP. 199002032017072016**

Pembimbing II,

**Sinta Anggraeni, S.H., M.H.
NPP. 199503222017072040**



Mengetahui:

Dekan,



**Sugeng Rivadi, S.H., M.H.
NPP. 197511202017071002**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lutfiana Zakiyah

NIM : 20200212035

Jenjang : S1

Program Studi : Hukum Syariah

Fakultas : Sosial Ekonomi dan Humaniora

Judul Skripsi : **"Tradisi *Walimatul 'Urs* Di Desa Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga"**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan/atau lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum dan/atau tidak diterbitkan merupakan rujukan yang ditulis sesuai yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 21 Mei 2024

Yang menyatakan

Lutfiana Zakiyah

NIM. 20200212035

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

TRADISI WALIMATUL 'URS DI DESA BANTARBARANG KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA

Disusun oleh Lutfiana Zakiyah, NIM 20200212035 Program Studi Hukum Syariah, telah disajikan dalam sidang skripsi Fakultas Sosial, Ekonomi, dan Humaniora Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, pada tanggal 4 Juni 2024.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua	: Fetri Fatorina, S.Sy., M.Sy.	(.....)
	NPP. 199002032017072016	
Sekretaris	: Sinta Anggraeni, S.H., M.H.	(.....)
	NPP. 199503222017072040	
Penguji I	: Mukhlisin, S.H.I., M.Pd.	(.....)
	NPP. 197408252017071006	
Penguji II	: Dr. M. Faizul Husnayain, M.Pd.I	(.....)
	NPP. 199003102018121132	

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir”

(QS. Ar-Rum [30]:21)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan atas ridha Allah swt sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan kasih sayang yang tulus kepada:

1. Kedua orangtua saya Bapak Mukhorin dan Ibu Maryanti yang senantiasa memberikan dukungan dan doa untuk keberhasilan peneliti dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
2. Pembimbing skripsi Ibu Fetri Fatorina, S.Sy., M.Sy. dan Ibu Sinta Anggraeni, S.H., M.H. yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
3. Seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Teman-teman seperjuangan saya yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Almamater yang saya banggakan Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“TRADISI WALIMATUL ‘URS DI DESA BANTARBARANG KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA”**. Penulisan ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Studi Hukum Syariah Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran berbagai pihak. Untuk itu, perkenankan saya menyampaikan banyak terimakasih melalui kata pengantar ini kepada:

1. Dr. Ir. Acmad Iqbal, M.Si selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto beserta jajaran birokrasi Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menggali pengalaman di Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.
2. Sugeng Riyadi, S.H., M.H. Selaku Dekan Fakultas Sosial, Ekonomi dan Humaniora Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.
3. Fetri Fatorina, S.Sy., M.Sy. selaku Kaprodi Hukum Syariah sekaligus Pembimbing I saya yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi serta selalu sabar dalam menghadapi saya dalam menyusun skripsi ini.
4. Sinta Anggraeni, S.H., M.H. selaku pembimbing II saya yang telah memberikan arahan, bimbingan serta selalu sabar dalam menghadapi saya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Para dosen serta Civitas Akademik Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.
6. Masyarakat Desa Bantarbarang selaku responden yang telah memberikan berbagai informasi, hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kedua orang tua saya Bapak Mukhorin dan Ibu Maryanti yang telah sepenuhnya memberikan dukungan dan tak henti-henti berdoa kepada Allah demi keberhasilan serta semangat dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
8. Teman seperjuangan Putri Ikrotul Husna, Aqikah Wulandari, Nasehatun Nadia yang telah kebersamai saya dalam penyelesaian skripsi ini mulai

- dari membantu dalam penelitian, mendukung dan menyumbang ide-idenya, hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah selalu melindungi amin.
9. Teman-teman seperjuangan Hukum Syariah angkatan 2020 yang telah sama-sama memberi suport satu sama lain dalam mengerjakan skripsi ini.
 10. Seluruh keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan dan mensupport dalam penyelesaian skripsi ini.
 11. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah swt. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum sempurna, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini membawa kemanfaatan bagi penulis dan pembaca.

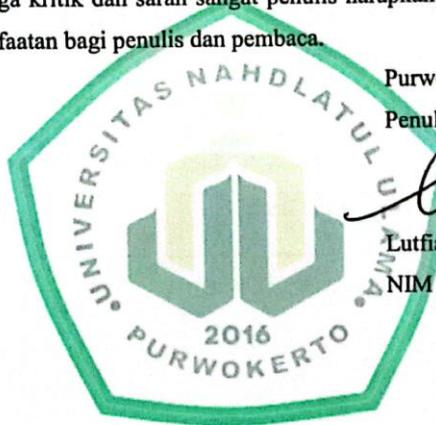
Purwokerto, 21 Mei 2024

Penulis



Lutfiana Zakiyah

NIM 20200212035



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 053b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Set (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fa	f	ge
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tabel 0.3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـِ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ Kataba

- فَعَلَ Fa'ala
- سُئِلَ Suila
- كَيْفَ Kaifa
- حَوْلَ Haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 0.4 Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis diatas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis diatas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis diatas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfal/raudahtul attfal
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, huruf "I" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang meliputi dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- لَشَّمْسًا asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-Rahmānirahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

TRADISI *WALIMATUL 'URS* DI DESA BANTARBARANG KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA

Lutfiana Zakiyah
NIM 20200212035

Email: lutfiaana11@gmail.com

Program Studi Hukum Syariah Fakultas Sosial Ekonomi Dan Humaniora
Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto

ABSTRAK

Suatu pernikahan diperlukan adanya *walimatul 'urs*, yang bertujuan untuk memberitahu bahwa telah terlaksananya akad pernikahan. Akan tetapi *walimatul 'urs* harus dilakukan sesuai dengan syariat Islam. Masyarakat Desa Bantarbarang selalu melaksanakan *walimatul 'urs* dengan tradisi yang ada, begitupun dengan masyarakat yang memiliki ekonomi rendah mereka rela berhutang demi untuk melaksanakan *walimatul 'urs*. Selain itu, adanya kebiasaan buruk yang dilakukan masyarakat Desa Bantarbarang yaitu berpesta dengan melibatkan minuman *khamr* saat *walimatul 'urs*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan empiris normatif yaitu menggambarkan kondisi yang dilihat dilapangan berdasarkan fakta. Informasi yang diperoleh menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi pada lokasi penelitian. Tujuan penelitian untuk mengetahui tradisi *walimatul 'urs* dan hukum tradisi *walimatul 'urs* di Desa Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *walimatul 'urs* yang di Desa Bantarbarang Kecamatan Rembang meliputi : acara syukuran, mapag besan, prosesi akad nikah, tradisi sumbangan serta adanya kebiasaan buruk yaitu menyelenggarakan *walimatul 'urs* dengan melibatkan minuman *khamr*, kebiasaan tersebut biasa dilakukan setelah prosesi akad nikah. Terkait hukum tradisi sumbangan jika diselaraskan tradisi tersebut tidak bertentangan dengan *'urf* sehingga dapat dijadikan penetapan hukum sesuai dengan kaidah *al-'adatu muhakkamah*. Selain itu, kebiasaan melibatkan minuman *khamr* saat *walimatul 'urs* termasuk *'urf fasid*, karena bertentangan dengan *nash* Al-Qur'an dan Hadist. Dengan demikian hukum kebiasaan tersebut adalah suatu hal yang dilarang karena sesuatu yang mendatangkan kerusakan, kehancuran, dan bahaya merupakan larangan syariat Islam.

Kata Kunci: *Walimatul 'Urs*, Kecamatan Rembang, *'Urf*

**WALIMATUL 'URS TRADITION IN BANTARBARANG VILLAGE,
REMBANG DISTRICT, PURBALINGGA REGENCY**

Lutfiana Zakiyah
NIM 20200212035

Email: lutfiaana11@gmail.com

Sharia Law Study Program, Faculty of Social Economics and Humanities
Nahdlatul Ulama University, Purwokerto

ABSTRACT

A marriage requires a *walimatul 'urs*, which aims to notify that the marriage contract has been carried out. However, *walimatul 'urs* must be carried out in accordance with Islamic law. The people of Bantarbarang Village always carry out *walimatul 'urs* according to existing traditions, as well as people who have low economic conditions, they are willing to go into debt in order to carry out *walimatul 'urs*. Apart from that, there is a bad habit carried out by the people of Bantarbarang Village, namely partying with alcohol during *walimatul 'urs*.

This research is qualitative conducted using field research methods with a normative empirical approach, namely describing condition seen in the field based on facts. Information obtained using observation, interviews and documentation methods at the research location. The aim of the research is to find out the *walimatul 'urs* tradition and the law of the *walimatul 'urs* traditin in Bantarbarang Village, Rembang District, Purbaingga Regency.

The results of this research show that the *walimatul 'urs* traditions in Bantarbarang Village, Rembang District include: thanksgiving events, *mapag besan*, marriage contracts processions, donation traditions as well as the bad habit of holding *walimatul 'urs* involving alcoholic drinks. These habits are usually carried out after the marriage ceremony procession. Regarding the traditional law of donations, if it harmonized, the tradition does not conflict with *'urf* so that it can be used as a legal determination in accordance with the rules of *al-'adatu muhakkamah*. Apart from that, the habit of involving alcohol during *walimatul 'urs* is considered *'urf fasid*, because it is contrary to the texts of the Al-Qur'an and Hadith. Thus, customary law is something that is prohibited because anything that causes damage, destruction and danger is prohibited by Islamic law.

Keywords: *Walimatul 'Urs*, Kecamatan Rembang, *'Urf*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	xix
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	10

BAB II LANDASAN TEORI	12
A. <i>Walimatul ‘Urs</i> Dalam Islam	12
1. Definisi <i>Walimatul ‘Urs</i>	12
2. Hukum Pelaksanaan <i>Walimatul ‘Urs</i>	14
3. Hukum Menghadiri <i>Walimatul ‘Urs</i>	17
B. Konsep ‘ <i>Urf</i>	20
1. Definisi ‘ <i>Urf</i>	20
2. Kedudukan ‘ <i>Urf</i> Sebagai Dalil Syara’	22
3. Pembagian Dan Macam-Macam ‘ <i>Urf</i>	27
4. Kaidah-Kaidah ‘ <i>Urf</i>	30
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Pendekatan Penelitian	37
C. Pelaksanaan Penelitian	37
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Tradisi <i>Walimatul ‘Urs</i> Di Desa Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga	41
B. Hukum Tradisi <i>Walimatul ‘Urs</i> Di Desa Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga.....	50

BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

